

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN PADA KONDISI
***POST OPERASI SECTIO CAESAREA* KARENA**
FETAL DISTRES
DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA



Oleh :

LIA FERONIKA WATI

J 100 060 017

Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Fisioterapi

JURUSAN FISIOTERAPI D-III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembangunan nasional yang cukup mantap menghasilkan pembangunan manusia Indonesia dan masyarakat yang seutuhnya baik jasmani ataupun rohani yang dilaksanakan secara teratur, terarah, terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Sehubungan dengan hal itu, meningkatnya kualitas hidup masyarakat, sehingga tercapainya derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu parameter tingkat kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa (UU No. 23 tahun 1993).

Manusia sebagai makhluk Biopsikososial membutuhkan kondisi yang optimal untuk dapat berinteraksi atau beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga sebagai tuntutan lingkungan terhadap dirinya, untuk dapat melakukan aktivitas dengan menggunakan kapasitas internal yang dimiliki antara lain kemampuan gerak dan fungsinya.

Fisioterapi sebagai salah satu pelayanan kesehatan dengan modalitas yang dimilikinya ikut mengambil peran serta aktif dan ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan individu, kelompok, keluarga dan masyarakat. Disini fisioterapi sangat berperan dalam bidang kapasitas fisik dan kemampuan fungsional secara optimal yang mencakup aspek-aspek peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif). (WCPT, 1999).

Fisioterapi secara khusus memandang tubuh dan kebutuhan atau potensi gerak merupakan pusat penentuan diagnosis dan strategi intervensi dan konsisten dengan bentuk apapun dimana praktek fisioterapi dilakukan. Bentuk pelayanan akan sangat bervariasi dalam hubungannya dimana fisioterapi bekerja maupun berkenaan dengan promosi, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan.

A. Latar Belakang Masalah

Angka kematian dalam masalah kesehatan ibu dan janin di Indonesia masih cukup tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi angka kematian tersebut antara lain penyakit serta perkembangan ibu dan janin. Perhatian akan kesehatan ibu merupakan salah satu upaya untuk melestarikan sumber kehidupan. Ibu yang sehat diharapkan mampu memberikan keturunan yang sehat pula, upaya ini dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu yang melahirkan serta mengurangi jumlah bayi yang lahir cacat.

Melahirkan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan. Setiap wanita menginginkan persalinannya berjalan dengan lancar dan melahirkan bayi yang sempurna. Namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan sehingga harus dilakukan operasi. Hal yang paling menegangkan antara ibu dan suaminya adalah apabila operasi dilakukan secara mendadak, ketika persalinan yang alami tidak bisa terjadi.

Mengingat pasien pasca persalinan melalui operasi *sectio caesarea* mengalami penurunan kondisi umum yang menyangkut kapasitas fisik dan kemampuan fungsional, sehingga perlu mendapatkan pelayanan fisioterapi. Fisioterapi sebagai salah satu tenaga kesehatan, dapat berperan untuk mengembalikan kebugaran tubuh serta kondisi umum yang menyangkut kapasitas fisik dan kemampuan fungsional pada ibu pasca melahirkan dengan tujuan agar ibu setelah melahirkan dapat beraktivitas normal kembali.

Keadaan pasien pasca operasi *sectio caesarea* mengalami nyeri disekitar *incisi*. Adanya nyeri maka seseorang akan cenderung malas dan takut untuk beraktivitas sehingga kemungkinan dapat terjadi *deep vein trombosis* yang disebabkan meningkatnya kekentalan darah karena mekanisme hemokonsentrasi yang terjadi pada ibu pasca melahirkan. Masalah lain yang timbul adalah potensi penurunan kekuatan otot-otot perut serta penurunan lingkup gerak sendi *hip* karena adanya sayatan pada dinding perut. Selain masalah diatas juga terdapat masalah lain yaitu penurunan kemampuan fungsional dikarenakan adanya nyeri dan kondisi ibu yang masih lemah.

Definisi fisioterapi mempunyai peran penting dalam penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Dengan menggunakan modalitas fisioterapi diharapkan dapat membantu dalam proses rehabilitasi sehingga masalah yang dialami oleh penderita dapat ditangani. Disini fisioterapi dapat berperan untuk mengatasi masalah yang ada pada pasien *sectio caesarea* dengan memberikan terapi latihan. Program terapi latihan ditujukan untuk mengurangi *deep vein*

trombosis, potensial penurunan kekuatan otot, mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional. Terapi latihan adalah gerak dari tubuh atau bagian tubuh untuk mengurangi gejala-gejala atau meningkatkan fungsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada kondisi *post operasi sectio caesarea*, maka penulis dapat merumuskan masalah antara lain:

1. Apakah terapi latihan (*static contraction*) dapat mengurangi nyeri?
2. Apakah terapi latihan (*active movement*) dapat mencegah kemungkinan terjadinya *deep vein trombosis*?
3. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi?
4. Apakah terapi latihan (*sthrengthening*) dapat meningkatnya kekuatan otot-otot perut?
5. Apakah terapi latihan (*transfer dan ambulasi*) dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional?
6. Apakah terapi latihan (*active movement*) dapat melancarkan ASI?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis bertujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui manfaat pelaksanaan terapi latihan pada pasien *post operasi sectio caesaria*.

2. Tujuan Khusus

- a) untuk mengetahui manfaat terapi latihan (*static contraction*) dalam mengurangi nyeri pada daerah *incisi/sayatan*;
- b) untuk mengetahui manfaat terapi latihan (*active movement*) mencegah terjadinya *deep vein trombosis*;
- c) untuk mengetahui manfaat terapi latihan dalam meningkatkan lingkup gerak sendi setelah *sectio caesarea*;
- d) untuk mengetahui manfaat terapi latihan (*sthrengthening*) dalam meningkatkan kekuatan otot-otot perut.
- e) untuk mengetahui manfaat terapi latihan (*transfer dan ambulasi*) dalam meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional.
- f) untuk mengetahui manfaat terapi latihan (*active movement*) dalam melancarkan ASI.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengetahui manfaat pelaksanaan terapi latihan pada pasien *post operasi sectio caesaria*. Dan untuk

memperdalam pengetahuan penulis mengenai kasus *post operasi sectio caesarea* menggunakan modalitas terapi latihan.

2. Bagi Rekan Sejawat

Bagi rekan sejawat semoga dapat menambah wawasan mengenai kasus *post operasi sectio caesaria* sehingga dapat memberikan kontribusi sebagaimana mestinya.

3. Bagi IPTEK

Manfaat penelitian bagi pengembangan IPTEK sendiri dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan. Yang menjelaskan bahwa terapi latihan ini sebagai salah satu modalitas dari fisioterapi untuk menyelesaikan problem pada kapasitas fisik dan kemampuan fungsional, dengan tetap mengindahkan atau tetap mengacu pada ketrampilan dasar dari praktek klinik dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik dilingkungan fisioterapi di luar untuk lebih memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan berbagai modalitas yang ada, khususnya terapi latihan.

5. Bagi Instansi Pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi instansi pemerintah adalah untuk lebih mendalami tentang kasus *sectio caesarea* dan penatakanaan *post operasi sectio caesarea* menggunakan modalitas terapi latihan.

6. Bagi Masyarakat Umum

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat umum untuk menyebarkan informasi mengenai penatakanaan *post operasi sectio caesarea* menggunakan modalitas terapi latihan kepada masyarakat luas.